KUTBAH JUMAT
Hari Pahlawan Meneladani Perjuangan Pahlawan dengan Iman dan Takwa
Ali Hafidh Yahya, S.Pd.I, M.Pd

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.أَمَّا بَعْدُ؛أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.يَاأَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ.يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْرًا وَنِسَآءً وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُوْنَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا.يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلاً سَدِيْدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sebab, takwa merupakan bekal terbaik bagi kehidupan kita, baik di dunia maupun di akhirat.

Pada kesempatan khutbah Jumat ini, khatib akan menyampaikan tema Hari Pahlawan: Meneladani Perjuangan Pahlawan dengan Semangat Keimanan dan Ketakwaan.

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Setiap tanggal 10 November, bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan. Peringatan ini mengingatkan kita pada perjuangan para pahlawan yang telah mengorbankan tenaga, pikiran, harta, bahkan jiwa dan raga demi mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya menjadi bukti bahwa kemerdekaan tidak diperoleh dengan mudah. Ada perjuangan, pengorbanan, keberanian, persatuan, dan semangat pantang menyerah yang diwariskan oleh para pendahulu kita.

Sebagai umat Islam, kita harus memahami bahwa semangat perjuangan dan pengorbanan merupakan nilai-nilai luhur yang juga diajarkan dalam agama Islam.

Allah *Subhanahu wa ta'ala*, berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 41:

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya:*"Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."*

Ayat ini mengajarkan kepada kita tentang pentingnya kesungguhan, pengorbanan, dan perjuangan dalam menjalankan kebaikan.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Ada beberapa nilai kepahlawanan yang perlu kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Meneladani keikhlasan dan pengorbanan para pahlawan.**

   Para pahlawan telah memberikan pengorbanan yang luar biasa demi kepentingan bangsa dan negara. Mereka tidak hanya memikirkan kepentingan pribadi, tetapi juga memikirkan masa depan generasi penerus.

   Sebagai umat Islam, kita dapat meneladani semangat tersebut dengan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan harta untuk membantu sesama.

   Orang tua berjuang membesarkan anak-anaknya. Guru berjuang mencerdaskan generasi bangsa. Petani berjuang menyediakan pangan. Tenaga kesehatan berjuang melayani masyarakat. Para ulama dan penyuluh agama berjuang membimbing umat menuju jalan kebaikan.

   Semua pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas dan sesuai tuntunan agama dapat menjadi bagian dari amal saleh.

2. **Menjaga persatuan dan persaudaraan.**

   Kemerdekaan Indonesia tidak dapat dipisahkan dari semangat persatuan. Para pejuang berasal dari berbagai suku, agama, dan latar belakang, tetapi mereka memiliki satu tujuan, yaitu kemerdekaan Indonesia.

   Islam juga mengajarkan pentingnya persatuan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Ali Imran ayat 103:

   وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا

   Artinya: *"Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai."*

   Ayat ini mengingatkan kita agar menjaga persaudaraan, menghindari permusuhan, tidak mudah terprovokasi, dan tidak menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk saling membenci. Jangan sampai kita menikmati kemerdekaan, tetapi justru merusak persatuan dengan fitnah, ujaran kebencian, permusuhan, dan perpecahan.

Jamaah Jumat yang berbahagia,

3. **Menjadi pahlawan di lingkungan masing-masing**.

   Menjadi pahlawan tidak harus mengangkat senjata atau berjuang di medan perang. Pada zaman sekarang, kita dapat menjadi pahlawan melalui berbagai perbuatan baik.

   Seorang ayah yang bertanggung jawab menafkahi keluarganya adalah pahlawan bagi keluarganya.

   Seorang ibu yang mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang adalah pahlawan bagi masa depan generasi bangsa.

   Seorang guru yang mendidik dengan ikhlas adalah pahlawan pendidikan. Seorang pemuda yang menjauhi narkoba, pergaulan bebas, dan tindakan kriminal serta mengisi waktunya dengan kegiatan positif adalah pahlawan bagi masa depannya.

Seorang pejabat yang jujur dan amanah, tidak melakukan korupsi, serta mengutamakan kepentingan rakyat adalah pahlawan bagi bangsanya.

Bahkan seseorang yang mampu menahan lisannya dari perkataan buruk, tidak menyakiti orang lain, dan selalu menyebarkan kebaikan juga sedang melakukan perjuangan yang mulia. Rasulullah SAW bersabda:

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Artinya: *"Seorang Muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari gangguan lisan dan tangannya."* (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis ini mengajarkan bahwa perjuangan seorang Muslim juga diwujudkan melalui kemampuan menjaga lisan dan perbuatannya agar tidak merugikan orang lain.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

4. Mengisi kemerdekaan dengan amal saleh.

Para pahlawan telah berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Tugas kita sekarang adalah mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang bermanfaat.

Mari kita tingkatkan kualitas ibadah, memperkuat pendidikan agama, membangun akhlak generasi muda, membantu masyarakat yang membutuhkan, menjaga lingkungan, serta bekerja dengan jujur dan penuh tanggung jawab.

Jangan sampai kita hanya pandai mengenang jasa pahlawan melalui upacara dan peringatan, tetapi tidak mampu meneruskan nilai-nilai perjuangan mereka dalam kehidupan nyata.

Ingatlah, bangsa yang besar bukan hanya bangsa yang mampu menghormati jasa para pahlawannya, tetapi juga bangsa yang mampu melahirkan generasi berilmu, berakhlak mulia, jujur, amanah, dan bertakwa kepada Allah SWT.

Semoga Allah SWT menjadikan kita generasi penerus yang mampu menjaga persatuan, mengisi kemerdekaan, dan memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ . وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

Khutbah Kedua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ .يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَلِعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ.أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ .اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ.فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُوْنَ، اِتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Sekali lagi, marilah kita tingkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Momentum Hari Pahlawan hendaknya menjadi pengingat bagi kita bahwa perjuangan tidak pernah berhenti.

Jika dahulu para pahlawan berjuang dengan mengorbankan jiwa dan raga untuk kemerdekaan, maka sekarang kita harus berjuang dengan ilmu, iman, akhlak, kejujuran, persatuan, dan kepedulian sosial.

Jadilah pahlawan bagi keluarga, pahlawan bagi masyarakat, dan pahlawan bagi bangsa. Jangan menunggu kesempatan besar untuk berbuat baik, karena kebaikan kecil yang dilakukan dengan ikhlas dapat memberikan manfaat yang besar.

Marilah kita berdoa kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*,:

إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اْلأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ. اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَرْخِصْ أَسْعَارَهُمْ وَآمِنْهُمْ فِيْ أَوْطَانِهِمْ

Ya Allah, ampunilah dosa kaum Muslimin dan Muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal dunia.

Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami, dosa para guru kami, serta dosa para pendahulu kami.

Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan ampunan-Mu kepada para pahlawan bangsa yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Terimalah segala amal kebaikan mereka dan balaslah pengorbanan mereka dengan pahala yang berlipat ganda.

Ya Allah, jadikanlah bangsa Indonesia sebagai bangsa yang aman, damai, adil, makmur, dan senantiasa berada dalam lindungan-Mu.

Ya Allah, persatukanlah hati kami, jauhkanlah bangsa kami dari perpecahan, permusuhan, fitnah, korupsi, dan segala bentuk kezaliman.

Ya Allah, jadikanlah generasi muda kami generasi yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, cinta tanah air, serta mampu meneruskan perjuangan para pendahulu kami.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ.فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.